

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.9 Sumber Data**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari tangan pertama melalui kuesioner yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada perangkat Desa Kecamatan Braja Selebah Kabupaten Lampung Timur.

#### **2.10 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada partisipasi penelitian yang bersangkutan. Data yang digunakan melalui kuesioner dengan cara member seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan di uji dalam penelitian dan tiap jawaban diberi nilai atau skor. Prosedur pengumpulan data melalui metode kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kualitas sumber daya manusia, perangkat desa, sistem akuntansi keuangan desa, sehingga dapat dianalisis pengaruhnya terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Dalam operasional variabel semua di ukur dengan instrument pengukuran dalam bentuk kuisisioner yang merupakan pertanyaan-pertanyaan tipe skala likert. Adapun pengertian dari skala likert menurut sugiyono (2016) digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut sugiyono (2016) skla likert mempunyai criteria sebagai berikut :

Skala Likert	Nilai	Kategori
Sangat Setuju	5	Sangat Tinggi
Setuju	4	Tinggi
Kurang Setuju	3	Cukup
Tidak Setuju	2	Rendah
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Rendah

## 2.11 Populasi dan Sampel

### 2.11.1 Populasi

Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang di tetapkan untuk dipelajari yang kemudian ditarik membentuk sebuah kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah aparat desa Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur. Kebijakan alokasi dana desa merupakan bantuan keuangan dari pemerintah kabupaten kepada pemerintah desa yang berasal dari anggaran pendapatan kabupaten, dimaksudkan untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat.

Bedasarkan uraian di atas berikut lampiran daftar nama desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur:

No	Desa/Kelurahan
1	Braja Gemilang
2	Braja Harjosari
3	Braja Indah
4	Braja Kencana
5	Braja Luhur
6	Braja Mulya
7	Braja Yekti

### 2.11.2 Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* atau teknik penambilan sampel dengan maksud tertentu. Pengambilan sampel dengan maksud atau pertimbangan tentu ini sebelumnya penelitian telah menetapkan kriteria sample yang diharapkan, apabila kriteria

sample tidak terpenuhi maka tidak dapat dijadikan sebagai sample (sudarmanto,2013).

Menurut Arikunto (2002:112) Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% -25% atau lebih.

Dalam penelitian ini sample diambil berdasarkan *non probability sampling* dengan sistem pengambilan sampel secara *purposive sampling*, yaitu sampel yang di ambil berdasarkan pertimbangan penelitian, sehingga yang di jadikan responden adalah yang benar-benar tahu masalah pengelolaan alokasi dana desa. Sample dari penelitian ini adalah Perangkat Desa dan Organisasi Perangkat Desa Braja Indah Kecamatan Braja Seleh Kabupaten Lampung Timur. Berikut ini adalah riteria Sampel:

1. Kepala Desa yang termasuk didalam struktur yang ada di Kecamatan Braja Seleh Kabupaten Lampung Timur.
2. Sekretaris, bendahara, Kaur dan Kasi yang terlibat langsung secara teknis dalam pencatatan pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan desa.
3. Pendidikan minimal SMA
4. Pengawas desa yang mengatur keuangan yang ada di lampung timur.

## **2.12 Variabel Peneliti Dan Definisi Oprasional Variabel**

### **2.12.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Dalam penelitian ini digunakan variabel dependent dan independent. Variabel dependent (Y) Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Variabel independent (X1) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, (X2) Perangkat Desa, (X3) Transparansi, (X4) Sistem Akuntansi Keuangan Desa.

### 2.12.2 Definisi Oprasional Variabel

Menurut sugiono (2014), definisi oprasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi oprasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan memperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Definisi oprasional penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini :

**Table 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Oprasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber</b>
Kualitas sumber daya manusia (X1)	Sumber daya manusia merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan seorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan professional.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan</li> <li>3. Keahlian teknis</li> <li>4. Kemampuan mencari solusi</li> <li>5. Inisiatif dalam bekerja</li> </ol>	I Made Sara (2020)
Perangkat Desa (X2)	Seseorang yang berkedudukan sebagai unsur pembantu kepala desa yang tergabung dalam pemerintah desa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab</li> <li>2. Memberikan pelayanan</li> <li>3. Pelaksanaan teknis</li> </ol>	Novi Syahputri Seragih (2019)
Transpransi (X3)	Transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang pengelolaan dana desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan dan aksesibilitas dokumen</li> <li>2. Kejelasan dan kelengkapan informasi</li> <li>3. Keterbukaan Proses</li> <li>4. Kerangka Regulasi yang menjamin Transparansi</li> </ol>	Defi Rizki Awaliyah Daulay (2021)
Sistem Akuntansi Keuangan Desa (X4)	Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan,</li> <li>6. Prosedur pencatatan akuntansi berdasarkan standar</li> </ol>	Novi Syahputri Seragih (2019)

	di butuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan	akuntansi berlaku umum, 7. Pembuatan laporan keuangan yang dilakukan secara periodic	
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penatausahaan 4. Pertanggungjawaban	Novi Syahputri Seragih (2019)

Sumber : Data diolah (2022)

### 3.4 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali,2015). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan distribusi frekuensi dalam membuat kategori atau pengelompokan data yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyajian data, sehingga mudah dipahami dan informatif serta memudahkan dalam menganalisa atau pun menghitung data yang ada.

#### 3.5.2 Uji Validitas Data

Uji validitas adalah alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan dilakukannya uji validitas yaitu untuk membuktikan apakah angket tersebut memiliki tingkat valid dari suatu pertanyaan penelitian, maka sebelum instrumen tersebut digunakan maka perlu di uji coba dan hasilnya di analisis. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing butir pernyataan dengan skor total, menggunakan teknik korelasi product moment.

Pernyataan didalam instrumen dikatakan valid apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan (sig.)  $< \alpha = 0,05$ . Sebaliknya, tidak valid apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikan (sig.)  $\alpha = 0,05$  (Ghozali 2011)

### **3.5.3 Uji Reliabilitas Data**

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2015). Uji reliabilitas ini menghasilkan nilai Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Apabila Cronbach Alpha dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel/ dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60 maka butir pertanyaan tidak reliabel (Ghozali, 2015).

## **3.6 Uji Asumsi Klasik**

### **3.6.1 Uji Normalitas Data**

Menurut (Ghozali, 2011), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila uji ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan *uji kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan program IBM SPSS 21. Prosedur pengujian. Kriteria pengembalian keputusan. Apabila  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sampel tidak normal). Apabila  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sampel normal)

## **3.7 Pengujian Hipotesis**

### **3.7.1 Uji Regresi Linier Berganda**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan model analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa

a = Konstanta

X1 = Kualitas Sumber Daya Manusia

X2 = Perangkat desa

X3 = Transparansi

X4 = Sistem Akuntansi Keuangan Desa

b = Koefisien Regresi

e = error

### 3.7.2 Uji Koefisien Determinasi

Untuk mendapatkan berapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui *koefisien determinasi (Adjust R Square)*. Jika *Adjust R Square* adalah sebesar 1 berarti *Fluktuasi* variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan *Fluktuasi* dependen. Nilai *Adjust R Square* berkisar hampir 1 berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai *Adjust R Square* semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan *Fluktuasi* variabel dependen.

### 3.7.3 Uji Kelayakan Model

Uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika terdapat hasil pada tabel Anova yang menunjukkan nilai sig F < alpha 0,05 maka artinya terdapat pengaruh bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen.

### **3.7.3 Uji Hipotesis**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas dan variabel terikat apakah signifikan atau tidak. Jika nilai signifikansi pada tabel koefisien  $< 0,05$  maka artinya berpengaruh signifikan. Pada pengujian ini juga dilihat arah dari koefisien regresi dengan hipotesis.

#### **3.7.4.1 Uji F**

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan layak untuk memprediksi variabel Y. Jika nilai signifikan yang didapat  $< 0,05$  maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen yang menandakan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

#### **3.7.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari adjusted R square-nya, pemilihan nilai adjusted R square karena penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan jumlah variabel lebih dari satu. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adjusted R<sup>2</sup> berarti R<sup>2</sup> sudah disesuaikan dengan derajat bebas dari masing-masing jumlah kuadrat yang tercakup didalam perhitungan Adjusted (Nazaruddin, 2013).

#### **3.7.4.3 Uji T**

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi model variabel dependen. Artinya apakah satu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).